

## INTISARI

Telah dilakukan pemeriksaan secara laboratoris terhadap garam dapur beryodium yang diproduksi di Kabupaten Rembang antara lain mengenai analisa kualitatif, penetapan kadar yodium dengan metoda yod-amilum menggunakan alat spektrofotometer, pemeriksaan kemurnian garam dapur beryodium dan identifikasinya.

Juga dilakukan pemeriksaan mengenai proses pembuatan proses yodisasi dan data-data hasil survey dari Pemerintah Daerah Tingkat II Rembang dan keterangan dari pengusaha garam setempat mengenai lokasi, luas areal tanah yang dijadikan tambak garam, produksi, pemasaran serta problema-problema yang dihadapi petani garam dan pengusaha garam dewasa ini.

Pada pemeriksaan kualitatif diketemukan unsur-unsur Natrium, Kalium, Magnesium, Kalsium, Klorida, Yodat, Bromida dan Sulfat.

Pada penetapan kadar yodium dalam garam dapur beryodium diketemukan kadar sebesar 14,48 bagian persepuluh Kalium yodat ( 14,48 ppm  $KIO_3$  ), sehingga belum memenuhi syarat sebagai garam dapur beryodium sesuai dengan PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA No. 110/ MEN. KES/XI/75 , sebagai sarana pencegahan penyakit gondok.

Pada pemeriksaan kemurnian terhadap garam dapur beryodium ternyata tidak terdapat unsur-unsur yang membahayakan bagi tubuh manusia dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.